

**RANGKUMAN
TECHNOPRENEUR
“LAPORAN KEUANGAN *START-UP*”**



Disusun Oleh:

1. Adinda Dwi Risky Aryaninda (21.1.7.0048)
2. Agnes Safitri (21.1.7.0003)

Dosen Pembimbing:

Atiek Nurindriani, M.Pd.

POLITEKNIK BAJA TEGAL

Jl. Raya Barat Dukuhwaru, Jatibarang Km.7, Kabupaten Tegal

Telp (0823)6196309 Website: www.pbjt.ac.id E-mail: poltekbaja@gmail.com

RINGKASAN MATERI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dimana biasanya sering dilakukan audit oleh lembaga pemerintah, akuntan, firma, atau lembaga lainnya dengan tujuan untuk memastikan akurasi dan untuk tujuan pajak, pembiayaan, atau investasi.

Startup

Startup adalah perusahaan rintisan yang sedang dalam tahap pengembangan. Baik pengembangan dalam produk, pelayanan, pangsa pasar, model bisnis, dan lainnya. Startup diibaratkan perusahaan yang masih pemula atau rintisan, masih banyak perubahan dan masih dalam tahap pendewasaan. Jika startup sudah dewasa, maka dapat dianggap sebagai perusahaan yang sesungguhnya.

Apa itu Perusahaan *Startup*?

Perusahaan *startup* adalah perusahaan rintisan yang masih dalam proses pengembangan untuk menemukan *market share* (pangsa pasar) dan masih mengembangkan produknya. Pada dasarnya perusahaan *startup* identik dengan perusahaan yang memanfaatkan internet dan teknologi.

Startup adalah sebuah perusahaan yang didirikan oleh satu atau lebih pengusaha yang ingin fokus mengembangkan produk atau layanan yang dibuat untuk memenuhi permintaan pasar. Para *founder*-nya berusaha membuat bisnis yang tak tergantikan untuk pelanggan.

Berdasarkan inovasinya, *startup* memiliki tujuan untuk memperbaiki kekurangan produk yang sudah ada atau membuat produk yang benar-benar baru. Perusahaan *startup* umumnya membutuhkan modal yang besar untuk menjalankan

bisnisnya, tapi pendapatan mereka masih tergolong terbatas sehingga kehadiran *venture capital* sangat dibutuhkan.

Laporan Anggaran Dana Startup

Laporan anggaran dana startup merupakan alat yang digunakan untuk merencanakan, mengatur, dan mengontrol penggunaan dana dalam sebuah startup. Ini membantu manajemen dalam membuat keputusan yang tepat tentang alokasi dana dan memastikan bahwa pengeluaran tetap sesuai dengan rencana bisnis dan tujuan strategis perusahaan. Laporan ini merupakan dokumen yang penting untuk memantau dan mengelola pengeluaran dan penerimaan dana perusahaan. Berikut adalah beberapa komponen yang biasanya ada dalam laporan anggaran dana startup:

1. **Pendapatan:** Rencana pendapatan mencakup sumber-sumber pendapatan yang diharapkan dari penjualan produk atau layanan, sponsor, investasi, atau sumber pendapatan lainnya. Ini penting untuk memperkirakan pendapatan yang akan dihasilkan oleh startup dalam periode waktu tertentu.
2. **Biaya Tetap:** Biaya tetap adalah biaya yang tetap dalam jumlah yang relatif stabil dari bulan ke bulan, seperti sewa kantor, gaji tetap karyawan, biaya utilitas, dan biaya administratif. Rencana anggaran harus mencakup semua biaya tetap yang diharapkan.
3. **Biaya Variabel:** Biaya variabel adalah biaya yang berubah seiring dengan volume bisnis, seperti biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya penjualan. Startup perlu memperkirakan biaya ini berdasarkan proyeksi penjualan dan strategi pertumbuhan.
4. **Investasi dan Pengeluaran Modal:** Rencana anggaran harus mencakup investasi yang direncanakan untuk pengembangan produk, ekspansi pasar, teknologi, atau infrastruktur lainnya. Ini juga mencakup pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap seperti peralatan, teknologi, atau properti.
5. **Cadangan Keuangan:** Startup juga harus mengalokasikan dana untuk cadangan keuangan sebagai langkah pengamanan untuk mengatasi risiko atau kejadian tak terduga yang dapat mempengaruhi arus kas perusahaan.

6. **Pendanaan dan Sumber Dana:** Rencana anggaran harus mencakup sumber-sumber pendanaan yang diharapkan, seperti modal dari pendiri, pinjaman bank, investasi modal ventura, atau pendanaan dari program akselerator atau inkubator.
7. **Arus Kas:**
Rincian masuk dan keluar kas perusahaan.
Proyeksi arus kas untuk periode tertentu.
8. **Pemantauan dan Evaluasi:** Setelah laporan anggaran disusun, penting untuk secara teratur memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan sebenarnya perusahaan dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Ini memungkinkan startup untuk mengidentifikasi penyimpangan dari rencana dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

Pastikan untuk memperbarui laporan anggaran secara berkala sesuai dengan perkembangan perusahaan dan kondisi pasar. Selain itu, komunikasikan laporan anggaran ini dengan tim manajemen dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan pemahaman dan dukungan yang tepat.

Laporan Biaya Startup

Biaya

Biaya menurut Hansen dan Mowen (1997:36) adalah kas atau ekuivalen kas yang dikeluarkan suatu entitas untuk mendapatkan manfaat saat ini atau masa mendatang dari barang dan jasa yang telah didapat.

Laporan Biaya Startup

Laporan biaya startup adalah dokumen yang menguraikan semua pengeluaran yang terkait dengan mendirikan dan mengoperasikan sebuah startup. Ini membantu para pendiri dan manajemen untuk memahami dan mengelola pengeluaran mereka dengan lebih efektif. Berikut adalah beberapa komponen yang biasanya termasuk dalam laporan biaya startup:

1. **Biaya Pendirian:**

- Biaya pendaftaran perusahaan dan biaya hukum terkait pendirian entitas hukum.
 - Biaya konsultasi atau jasa profesional untuk membantu dalam proses pendirian perusahaan.
2. Biaya Peralatan dan Infrastruktur:
 - Biaya pembelian atau sewa peralatan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis, seperti komputer, perangkat lunak, peralatan kantor, dan peralatan produksi.
 - Biaya untuk membangun atau menyewa ruang kantor, termasuk pembayaran deposit dan biaya sewa bulanan.
 3. Biaya Pengembangan Produk atau Layanan
 - Biaya untuk perkembangan prototipe produk atau layanan
 - Biaya untuk pengujian produk atau layanan dan perbaikan berkelanjutan
 4. Biaya Operasional:

Biaya operasional adalah biaya yang diperlukan untuk menjalankan bisnis sehari-hari, termasuk biaya kantor, biaya utilitas, biaya telekomunikasi, biaya perjalanan, dan biaya administratif lainnya.
 5. Biaya Pemasaran dan Penjualan: Ini mencakup biaya yang terkait dengan pemasaran produk atau layanan startup dan penjualan kepada pelanggan, seperti biaya iklan, promosi, acara pemasaran, komisi penjualan, dan biaya distribusi.
 6. Biaya Kepegawaian: Biaya kepegawaian meliputi gaji dan tunjangan karyawan, termasuk pendiri, pengembang produk, pemasar, penjualan, dan staf administratif. Ini juga mencakup biaya kesehatan, asuransi, dan manfaat karyawan lainnya.
 7. Biaya Teknologi dan Infrastruktur: Ini termasuk biaya untuk teknologi informasi, perangkat keras dan perangkat lunak, layanan cloud, infrastruktur IT, dan keamanan informasi.
 8. Biaya Layanan Profesional: Biaya untuk layanan profesional seperti jasa akuntansi, jasa hukum, konsultan manajemen, dan layanan keuangan lainnya.

9. Biaya Administrasi: Ini mencakup biaya untuk administrasi umum, termasuk biaya asuransi, lisensi, perizinan, dan biaya pengelolaan keuangan.
10. Biaya Riset dan Pengembangan: Biaya untuk riset pasar, analisis persaingan, dan pengembangan produk atau layanan baru.
11. Biaya Operasi Tambahan: Biaya tambahan seperti biaya perangkat kantor, perlengkapan, dan perlengkapan lainnya yang diperlukan untuk menjalankan operasi sehari-hari.

Setiap startup mungkin memiliki struktur biaya yang berbeda tergantung pada jenis bisnis, model operasional, dan tahap perkembangan. Laporan biaya startup membantu para pendiri dan manajemen untuk memahami dan mengelola pengeluaran mereka dengan bijaksana, memastikan bahwa setiap dolar diinvestasikan dengan cara yang paling efisien untuk mendukung pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan.

LAPORAN LABA RUGI

Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan yang berisi informasi mengenai jumlah laba dan rugi dari suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan tersebut, tiap komponen keuangan akan dikelompokkan dalam dua bagian, yaitu pendapatan dan beban. Contoh pendapatan adalah hasil penjualan, sedangkan contoh beban adalah biaya produksi, biaya administrasi, dan biaya lainnya.

PT. PENERANG JAYA		
Laporan Laba Rugi		
Per 31 Desember 2023		
Pendapatan		Rp 150.000.000
Beban Usaha		
Beban sewa	Rp 20.000.000	
Beban Gaji	Rp 15.000.000	
Beban listrik dan air	Rp 7.000.000	
Beban penyusutan peralatan	Rp 2.000.000	
Jumlah beban usaha		Rp -44.000.000
Laba Bersih		Rp 106.000.000

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah bahwa laporan keuangan startup adalah alat penting untuk mengukur dan mengelola kinerja keuangan perusahaan. Kesimpulan laporan keuangan startup mencakup:

1. ****Ringkasan Pendapatan dan Pengeluaran:**** Meringkas total pendapatan dan pengeluaran, serta menyajikan analisis keuntungan atau kerugian.
2. ****Kinerja Keuangan:**** Menilai tren pendapatan dan pengeluaran serta membandingkannya dengan anggaran atau proyeksi awal.
3. ****Arus Kas:**** Memberikan ikhtisar arus kas masuk dan keluar, serta posisi kas akhir periode untuk mengevaluasi likuiditas.
4. ****Posisi Keuangan:**** Menggambarkan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan, termasuk analisis rasio keuangan utama.
5. ****Penggunaan Dana:**** Menjelaskan penggunaan dana dari investor atau sumber lain dan mengevaluasi efektivitasnya.
6. ****Proyeksi dan Rencana Masa Depan:**** Menyajikan proyeksi keuangan dan rencana strategis untuk meningkatkan kinerja di masa depan.
7. ****Risiko dan Tantangan:**** Mengidentifikasi risiko utama dan rencana mitigasi untuk mengatasi risiko tersebut.
8. ****Pencapaian dan Peningkatan:**** Menyoroti pencapaian utama dan area perbaikan serta langkah-langkah yang akan diambil.

Laporan keuangan ini membantu pendiri, manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami kondisi keuangan startup dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjang.